

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang berlokasi di Jalan Subrantas Km.15, Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2017 sampai dengan bulan Juni 2017.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

##### 3.2.1 Jenis Data

Untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sebagai berikut :

- a. Data Kualitatif yaitu data yang di peroleh secara lisan maupun tertulis khususnya mengenai sejarah berdirinya Instansi, Struktur Organisasi dan data lainnya yang dapat menunjang penelitian.
- b. Data Kuantitatif yaitu data yang dapat di hitung misalnya, jumlah pegawai, jumlah mahasiswa dan lainnya.

##### 3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang akan menjadi bahan analisis dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari tanggapan responden terhadap pertanyaan yang berhubungan dengan judul penelitian yang diajukan dalam kuisioner.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Data Skunder yaitu data yang di peroleh dari dokumen-dokumen dan arsip-arsip instansi yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha untuk mendapatkan data-data yang di butuhkan metode yang di gunakan adalah sebagai berikut :

#### 3.3.1 Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden (Sugiyono, 2013:230).

#### 3.3.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang mencakup tentang *Celebrity Endorser* dan *jingle* iklan terhadap *Brand Awareness*.

#### 3.3.3 Study Pustaka

Study pustaka adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literature, dokumen serta jurnal-jurnal yang dapat membantu penyusunan penelitian.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan ( Sugiono,2013 : 146).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Suska Riau. Peneliti memilih mahasiswa sebagai populasi karena menurut hasil riset yang dilakukan oleh *Brand Marketing Institute* (BMI) mayoritas pengguna layanan jasa belanja online berusia 18-25 tahun.

Berikut adalah data jumlah mahasiswa UIN Suska Riau :

**Tabel 3.1 Data Jumlah Mahasiswa UIN Suska Riau**

No	Fakultas	Mahasiswa Aktif		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Tarbiyah dan Keguruan	1.387	5.041	<b>6.428</b>
2	Syari'ah dan Ilmu Hukum	1.979	1.882	<b>3.861</b>
3	Ushuluddin	317	243	<b>560</b>
4	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	1.284	1.407	<b>2.691</b>
5	Sains dan Teknologi	2.976	1.568	<b>4.544</b>
6	Psikologi	297	986	<b>1.283</b>
7	Ekonomi dan Ilmu Sosial	2.065	3.036	<b>5.101</b>
8	Pertanian dan Peternakan	1.030	605	<b>1.635</b>
<b>Total</b>		<b>11.335</b>	<b>14.768</b>	<b>26.103</b>

Sumber : Bidang Akademik UIN Suska Riau 2016

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data jumlah keseluruhan mahasiswa UIN Suska Riau, maka populasi dalam penelitian ini adalah 26.103 mahasiswa.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono,2013:149).Metodesampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Porpositive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Untuk menentukan besarnya sampel peneliti menggunakan rumus Slovin (Umar,2006:108) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besar sample yang diperlukan

N= Jumlah populasi

E= Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari jumlah populasi tersebut dan tingkat kesalahan sebesar 10% maka dengan rumus di atas diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{26.103}{1 + 26.103 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{26.103}{1 + 261,03}$$

$$n = \frac{26.103}{262,03} = 99,61$$

Berdasarkan rumus di atas maka dapat diketahui jumlah  $n$  sebanyak 99,61. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan perhitungan maka dibulatkan menjadi 100 responden.

Untuk penarikan sampel berdasarkan jumlah mahasiswa per fakultas digunakan perhitungan sebagai berikut :

1. Tarbiah dan Keguruan  $= \frac{6.428}{26.103} \times 100 = 24,62 = 25$  responden
2. Syari'ah dan Ilmu Hukum  $= \frac{3.861}{26.103} \times 100 = 14,79 = 15$  responden
3. Ushuluddin  $= \frac{560}{26.103} \times 100 = 2,14 = 2$  responden
4. Dakwah dan Ilmu Komunikasi  $= \frac{2.691}{26.103} \times 100 = 10,30 = 10$  responden
5. Sanis dan Teknologi  $= \frac{4.544}{26.103} \times 100 = 17,40 = 17$  responden
6. Psikologi  $= \frac{1.283}{26.103} \times 100 = 4,91 = 5$  responden
7. Ekonomi dan Ilmu Sosial  $= \frac{5.101}{26.103} \times 100 = 19,54 = 20$  responden
8. Pertanian dan Peternakan  $= \frac{1.635}{26.103} \times 100 = 6,26 = 6$  responden

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (**Bogdan dalam Sugiono,2013:244**).

**Sugiyono (2011:45)** menyebutkan bahwa teknik analisi data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang di nyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode standart yang di bantu dengan *Aplikasi Statistical Package Social Sciences (SPSS) versi 20 for Windows* dan Microsoft Excel 2007.

### 3.6 Teknis Skala Pengukuran

Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang di peroleh dari kuisisioner dengan cara memberikan bobot penilaian pada setiap jawaban pertanyaan berdasarkan skala likert.

Dalam menganalisis data yang di peroleh, penulis menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menghasilkan dan menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkan dengan teori yang ada, kemudian di tarik kesimpulan. Menurut **Sugiyono (2012:7)**, analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang berupa kuisisioner ke dalam bentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statik.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji Validasi untuk setiap pertanyaan adalah nilai Corrected Item to Total Correlation atau nilai  $r$  hitung harus berada di atas 0,3 hal ini dikarenakan jika  $r$  hitung lebih kecil dari 0,3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (Umar, 2008:116) kriteria penilaian uji Validitas yaitu:

1. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item kuesioner tersebut Valid.
2. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* 0 samapi 1.

Menurut Triton dalam (Sujianto, 2009;97), jika skala itu dikelompokan dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai *Alpha cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang *reliable*
2. Nilai *Alpha cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak *reliable*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Nilai *Alpha cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup *reliable*
4. Nilai *Alpha cronbach* 0,62 s.d 0,80 berarti berarti *reliable*
5. Nilai *Alpha cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat *reliable*

Menurut Nugroho dalam Sujianto, reabilitas suatu konstruk variabel;e dikatakan baik jika memiliki Alpha Cranbach's > dari 0,60. Menurut Sayuti daalm Sujianto, kuesioner dikatakan *reliable* jika mempunyai nilai Alpha yang lebih besar dari 0,6.

#### c. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara menganalisisnya yaitu dengan melihat pola pada histogram, dan melihat grafik dengan pola yang penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal, dan mengikutu arah garis berarti model regresi dikatakan memenuhi asumsi normal.

#### d. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dan bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Uji Multikolinieritas

Uji *multikolinieritas* digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas tersebut (Umar, 2008:177).

Multikolinieritas dapat diuji dengan melalui nilai toleransi dengan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Jika  $VIF > 10$ , terdapat persoalan Multikolinieritas di antara variabel bebas, Jika  $VIF < 10$ , tidak terdapat Multikolinieritas.

## 2. Uji Autokorelasi

*Autokorelasi* merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *times series* pada waktu yang berbeda. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$ . Jika ada, berarti terdapat Autokorelasi dalam penelitian ini keberadaan Autokorelasi diuji dengan *Durbin Watson* dengan rumus berikut:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=n} (e_t - e_{t-1})}{\sum_{t=2}^{t=n} e_t^2}$$

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- 1) Jika angka  $D - W$  dibawah  $-2$  berarti terdapat Autokorelasi positif.
- 2) Jika angka  $D - W$  diantara  $-2$  sampai  $2$  berarti tidak terdapat Autokorelasi
- 3) Jika angka  $D - W$  diatas  $-2$  berarti terdapat Autokorelasi negatif.

Untuk menentukan batas tidak terjadinya Autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah  $du < d < 2$  dimana  $du$  adalah batas atas dari nilai  $d$  Durbin Watson yang terdapat pada tabel uji Durbin Watson. Model regresi tidak mengandung masalah Autokorelasi jika kriteria  $du < d < 2 - du$  terpenuhi

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heterokeditas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heterokeditas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah distandarkan (Umar, 2008:179). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heterokedastisitas.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi *Heterokedastisitas*.

### 3.8 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas (*Celebrity Endorser* dan *Jingle Iklan*) dan terikat (*Brand Awareness*) dengan rumus berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

$Y$  = *Brand Awareness*

$X_1$  = *Celebrity Endorser*

$X_2$  = *Jingle Iklan*

$a$  = Parameter Konstanta

$b$  = Parameter Koefisien Regresi

$e$  = Standar Error (faktor pengganggu)

Kategori yang digunakan berdasarkan skala *likert*, dimana responden nantinya diminta untuk menjawab pertanyaan dengan nilai jawaban seperti dibawah ini (Suliyanto, 20011:83) :

- |                        |       |               |
|------------------------|-------|---------------|
| 1. Sangat setuju       | (SS)  | dengan skor 5 |
| 2. Setuju              | (S)   | dengan skor 4 |
| 3. Netral              | (NT)  | dengan skor 3 |
| 4. Tidak Setuju        | (TS)  | dengan skor 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | (STS) | dengan skor 1 |

Untuk membantu dalam pengolahan data tersebut digunakan program komputer yakni SPSS Statistic 24.0 *for Windows 2007*.

### 3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan Uji Secara Parsial (Uji t), Uji Secara Simultan Uji (F), dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

#### a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji secara parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ) terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Adapun kriteria kepuasan pelanggan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  maka :

- a)  $H_0$  ditolak karena terdapat pengaruh yang signifikan
- b)  $H_0$  diterima karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $Sig > \alpha$  maka :

- a)  $H_0$  ditolak karena terdapat pengaruh yang signifikan
- b)  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

#### b. Uji Secara Simultan ( Uji F)

Uji Secara Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) Analisa Uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  sebelum membandingkan nilai F, harus ditentukan tingkat kepercayaan  $(1-\alpha)$  dan derajat kebebasan (*degree of*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*freedom*) –  $n - (k+1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  maka :

- a)  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
- b)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $Sig > \alpha$  maka :

- a)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- b)  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

### c. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel bergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel bergantungnya. ( Sulyanto, 2011: 39)

Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*) mempunyai hubungan kuat.. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya diantara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*) tidak ada hubungan sama sekali.